

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai sistem pengendalian internal piutang usaha pada semen padang hospital, dapat disimpulkan bahwa :

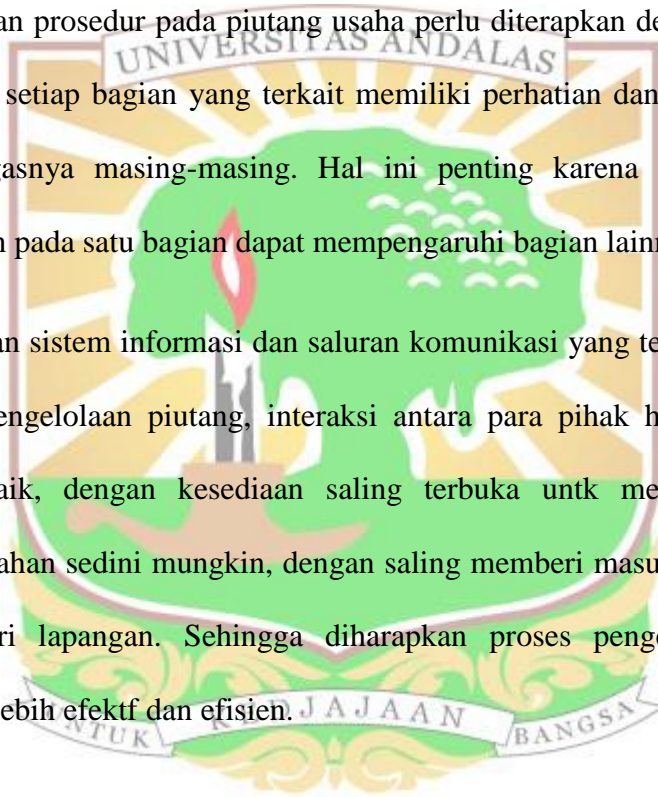
1. Rumah sakit Semen Padang Hospital memberikan pelayanan bermutu juga berupaya menghasilkan pendapatan untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan rumah sakit. Dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah sakit, manajemen rumah sakit memberikan fasilitas kemudahan pembayaran kepada pelanggan secara kredit dengan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi yang terdiri dari perusahaan maupun asuransi, baik instansi BUMN maupun swasta.
2. Rumah sakit Semen Padang Hospital bekerjasama dengan ±143 rekanan baik itu yang berasal dari perusahaan atau badan pemberi kredit. Seperti Asuransi Jasa Raharja, PT Semen Padang, Admedika - Lippo Insurance, Admedika - Sinar Mas, Asuransi Astra Buana/Garda Medika, BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dan lain-lain. Dengan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi yang terdiri dari perusahaan maupun asuransi, baik instansi BUMN maupun swasta mengakibatkan asumsi piutang terbentuk per bulan 77,34 % sedangkan pembayaran asumsi pembayaran cash terbentuk per bulan 22.66%.
3. Penagihan piutang adalah dokumen tagihan piutang yang dikirimkan oleh tim penagihan Departemen Akuntansi , Keuangan dan Sisfo dengan

kelengkapan dokumen pendukung ke perusahaan dan asuransi yang menjadi penjamin biaya pengobatan pasien.

4. Sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada Semen Padang Hospital dapat dikatakan bagus karena Semen Padang Hospital tidak memiliki piutang tak tertagih.

5.2 Saran

1. Sistem dan prosedur pada piutang usaha perlu diterapkan dengan konsisten, sehingga setiap bagian yang terkait memiliki perhatian dan tanggungjawab pada tugasnya masing-masing. Hal ini penting karena kesalahan yang dilakukan pada satu bagian dapat mempengaruhi bagian lainnya.
2. Penerapan sistem informasi dan saluran komunikasi yang terpadu antar unit terkait pengelolaan piutang, interaksi antara para pihak harus terpelihara dengan baik, dengan kesediaan saling terbuka untuk memahami semua permasalahan sedini mungkin, dengan saling memberi masukan atau umpan balik dari lapangan. Sehingga diharapkan proses pengelolaan piutang menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Perlu dilakukan pengawasan terhadap sistem akuntansi dan sistem administrasi karena hal ini dapat mendukung pengendalian yang lebih efektif.
4. Perlu adanya pemisahan fungsi pada tiap bagian di Semen Padang Hospital yang berguna agar tidak ada tumpang tindih kewenangan dan mencegah kesalahan dan kecurangan dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan pada tiap bagian unit kerja.



5. Diperlukan upaya yang dapat memotivasi semua karyawan bahwa mereka punya tujuan yang harus dicapai. Dimana kesemuanya adalah untuk menjamin ketersediaan dana RS untuk membayar gaji karyawan tepat waktu dan tepat jumlah.

